

DOI 10.22460/jpmi.v4i2.425-434

ANALISIS MINAT BELAJAR DARING MATEMATIKA SISWA KOMUNITAS *STUDYGRAM* KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Intan Widiatika¹, Dadang Rahman Munandar²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Kec. Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

¹ intan.widiatika17090@student.unsika.ac.id, ² drdadangrahman@gmail.com

Diterima: 15 Februari, 2021; Disetujui: 29 Maret, 2021

Abstract

This study aims to analyze the interest in learning mathematics online of students who are members of the StudyGram community and the positive impact it has. So that learning innovations can be developed using StudyGram to increase interest in learning mathematics online. The research method is descriptive research. The population in the study were 13 students of grade VII SMP who are members of the StudyGram community in Indonesia, the sample was taken by purposive sampling, with the following inclusion criteria: 1) Having a StudyGram account; 2) Class VII high school students in Indonesia. Exclusion criteria; 1) Not actively posting learning materials; 2) Not part of the StudyGram community in the WhatsApp group. The data collection technique used a scale questionnaire of students' mathematics learning interest which contained 10 statements with 7 indicators. The data analysis technique uses the formula for the percentage of students' answers and is described by the criteria for interpreting the percentage of answers. The results of the analysis show that students in the study program community have an interest in learning mathematics, this can be seen from the majority of students having an interest in learning mathematics. With this, online learning innovations can be developed using StudyGram.

Keywords: Interest in Learning, Mathematics, StudyGram

Abstrak

Penelitian bertujuan menganalisis minat belajar daring matematika siswa yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* serta dampak positif yang ditimbulkan. Supaya dapat dikembangkan inovasi pembelajaran menggunakan StudyGram untuk meningkatkan minat belajar daring matematika. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian adalah 13 siswa kelas VII SMP yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* di Indonesia, sampel diambil secara *Purposive Sampling*, dengan kriteria inklusi: 1) Memiliki *Account StudyGram*; 2) Siswa kelas VII sekolah menengah di Indonesia. Kriteria eksklusi; 1) Tidak aktif memposting materi pembelajaran; 2) Tidak tergabung dalam komunitas *StudyGram* dalam grup WhatsApp. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala minat belajar matematika siswa yang memuat 10 pernyataan dengan 7 indikator. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase jawaban siswa dan dideskripsikan dengan kriteria penafsiran presentase jawaban. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa komunitas studygram memiliki minat belajar matematika, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa memiliki minat dalam pembelajaran matematika. Dengan ini, selanjutnya dapat dikembangkan inovasi pembelajaran daring menggunakan *StudyGram*.

Kata Kunci: Minat Belajar, Matematika, StudyGram

How to cite: Widiatika, I., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas *StudyGram* Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (2), 425-434.

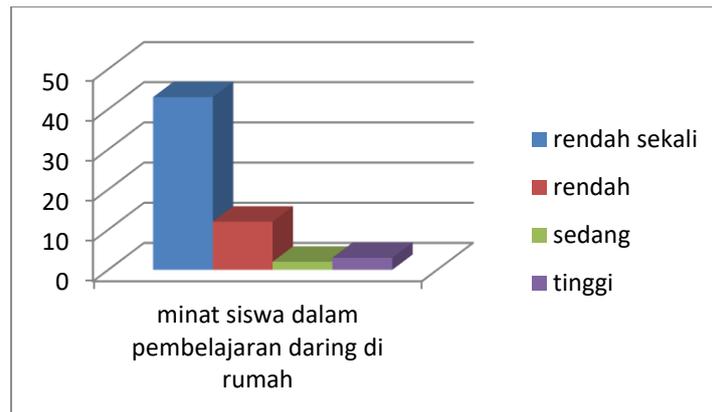
PENDAHULUAN

Wabah Corona virus yang menjangkiti sebagian besar negara termasuk Indonesia telah memberikan dampak yang sangat besar (Zaharah & Kirilova, 2020). Dampak covid-19 ini bukan hanya berputar di sector ekonomi dan kesehatan, tetapi juga telah meninggalkan dampak besar di dunia pendidikan Indonesia. Pemerintah spontan menerapkan kebijakan pembelajaran daring dari rumah (Darmalaksana, Hambali, & Masrur, 2020). Pembelajaran daring dilakukan tanpa adanya tatap muka, dikarena pembelajaran dilaksanakan melalui media internet (Himawan, 2015). Pembelajaran dengan sistem daring tetap berlanjut di beberapa wilayah di Indonesia hingga saat ini. Dan matematika termasuk salah satu pelajaran yang tetap dilaksanakan meskipun secara daring (Mulyanti, Yani, & Amelia, 2018).

Matematika adalah ilmu dasar yang berperan penting didalam perkembangan daya pikir manusia untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini (Rosa, 2017). Sebagai penopang cabang ilmu pengetahuan lainnya, matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di setiap jenjang, baik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK ataupun di perguruan tinggi (Rosa, 2017). Berbanding terbalik dengan tingginya pengaruh matematika didalam ilmu pengetahuan, siswa tergolong belum sadar akan kebermanfaatannya matematika dalam kehidupan. Seringkali siswa memandang pelajaran matematika sebagai hal yang membosankan, dan sebagian siswa bahkan menyatakan ketakutannya terhadap pelajaran matematika (Rosa, 2017). Ketakutan mereka terhadap matematika dikarenakan tingkat kesulitan mempelajarinya yang tinggi. Yang mana berakibat pada rendahnya minat belajar matematika siswa (Mulyanti et al., 2018). Ditambah kebijakan pembelajaran daring matematika yang banyak menuai kontra seakan menambah beban belajar. Sehingga kembali menurunkan minat belajar matematika siswa dirumah (Mulyanti et al., 2018).

Minat merupakan faktor penting yang mempengaruhi usaha seseorang (Daniyati, 2015). Minat adalah keinginan seseorang yang timbul atas suatu objek dengan tujuan mendapatkan sesuatu sesuai harapan (Larasati, 2019). Seseorang tidak akan mampu mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan harapan apabila tidak ada minat didalam dirinya untuk mencapai harapan tersebut (Larasati, 2019). Siswa yang hanya menerima pembelajaran, hanya tergerak untuk belajar pada saat itu, tidak untuk terus tekun belajar. Sebaliknya, apabila siswa berminat kepada pelajaran, minat tersebut akan mendorongnya terus tekun didalam mempelajarinya (Daniyati, 2015). Dapat disimpulkan, fungsi minat belajar adalah sebagai *motivating force* atau kekuatan yang mendorong siswa terus tekun belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan tanpa adanya minat belajar siswa didalam pembelajaran, tujuan belajar tidak akan tercapai (Daniyati, 2015; Larasati, 2019).

Hasil observasi awal peneliti terhadap 60 siswa (SD,SMP,SMA) dari beberapa sekolah yang ada di Indonesia yang dikumpulkan melalui googleform, rata-rata tingkat minat belajar daring matematika mereka selama pembelajaran di sekolah tergolong “rendah sekali”. Dengan hasil sebanyak 43 siswa termasuk kriteria “rendah Sekali”, 12 siswa “rendah”, 2 siswa “sedang”, dan hanya 3 siswa mendapat kriteria “tinggi”. Berikut grafik 60 siswa hasil skor minat belajar selama daring dimasa pandemic.



Gambar 1. Minat Belajar 60 Siswa dalam Pembelajaran Daring di Rumah

Kurangnya inovasi didalam pembelajaran daring matematika ternyata sangat mempengaruhi minat belajar siswa (Firmansyah, 2015). Siswa cenderung lebih memilih bermain media sosial dibandingkan belajar daring yang dinilai membosankan. Perkembangan media sosial mampu mengambil alih peran tertentu didalam dunia pendidikan. Keberadaan media sosial sebenarnya dapat dimanfaatkan, tidak lagi hanya sebatas alat komunikasi keperluan praktis, akan tetapi dapat menjadi alat penyedia konten pendukung pembelajaran saat ini (Hidayatullah, 2018).

Salah satu fenomena yang sedang menjadi tren di kalangan siswa sekolah adalah “*StudyGram*”. *StudyGram* adalah komunitas pelajar yang memiliki sebuah account instagram yang berisi tentang tulisan-tulisan materi pelajaran (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020). *StudyGram* terbentuk dari kata “*Study*” yang berarti belajar dan “*Gram*” yang merupakan singkatan dari Instagram (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020). *StudyGram* pertama kali muncul saat *StudyBlr* (Account pembelajaran di Tumblr) mulai merambah ke dunia instagram. Peningkatan minat pengguna instagram yang sangat drastis nyatanya menjadikan *StudyGram* lebih tersohor dibandingkan dengan *StudyBlr* (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020). Hingga Januari 2021, hastag *StudyGram* di instagram sudah mencapai angka 10,6 juta. Pelajar yang tergabung di dalam komunitas online ini seringkali mengunggah kegiatan dan kesehariannya di dalam belajar (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020). Minat yang mereka tunjukkan di instagram terhadap pembelajaran terlihat lebih menonjol dibandingkan pelajar yang tidak mengetahui komunitas tersebut.

Semakin maraknya *account StudyGram* dikalangan pelajar, peneliti ingin mengetahui apakah *StudyGram* dapat dijadikan suatu inovasi baru didalam meningkatkan minat belajar daring matematika sebagai media penyampaian materi oleh pendidik ke peserta didik. Dan apakah komunitas *StudyGram* dapat dijadikan sebagai *motivating force* bagi peserta didik didalam belajar matematika dirumah. Yang mana inovasi ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya minat belajar matematika siswa selama pembelajaran daring saat ini.

Untuk dapat mengetahui keefektifan pembelajaran daring menggunakan *account StudyGram*, dan apakah komunitas *StudyGram* memiliki dampak positif terhadap pembelajaran daring matematika dirumah, diperlukan adanya analisis terlebih dahulu terhadap minat belajar daring matematika siswa yang telah tergabung didalam komunitas *StudyGram*. Untuk nantinya diketahui, apakah dapat dikembangkan suatu media pembelajaran daring matematika dengan menggunakan *StudyGram* dan komunitas *StudyGram* sebagai *motivating force* pelengkap pembelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas *StudyGram* Kelas VII Sekolah Menengah Pertama”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan penjabaran hasil data melalui presentase jawaban angket siswa. Angket minat belajar matematika siswa terdiri dari 7 indikator skala. Metode deskriptif digunakan peneliti untuk melihat sejauh pengaruh komunitas *StudyGram* terhadap minat belajar daring siswa kelas VII sekolah menengah pertama.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sekolah menengah pertama yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* di Indonesia. Sampel diambil secara *Purposive Sampling*, dengan kriteria inklusi: 1) Memiliki *Account StudyGram*; 2) Siswa kelas VII sekolah menengah di Indonesia. Dan kriteria eksklusi yakni; 1) Tidak aktif memposting materi pembelajaran; 2) Tidak tergabung dalam komunitas *StudyGram* dalam grup WhatsApp.

Dengan instrument penelitian berupa non test, yakni angket minat belajar matematika siswa yang terdiri dari 10 pernyataan yang terbagi dalam 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil data penelitian yang telah di peroleh diolah dengan teknik pengolahan data menurut Sudijono menggunakan *Microsoft Excel*, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase jawaban siswa

f = frekuensi jawaban siswa

n = banyaknya responden yang menjawab

Setelah memperoleh presentase pada masing-masing pernyataan maka data akan di tafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran berikut:

Tabel 1. Kriteria penafsiran presentase jawaban angket siswa

Kriteria Presentase	Hasil Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian hasil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P \leq 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Dengan presentase akhir rata-rata jawaban siswa per item pernyataan di hasilkan dengan rumus berikut:

$$Pi = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i = Presentase dari rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

f_i = frekuensi dari pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

P_i = Presentase dari pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

n = banyaknya siswa yang mengisi angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

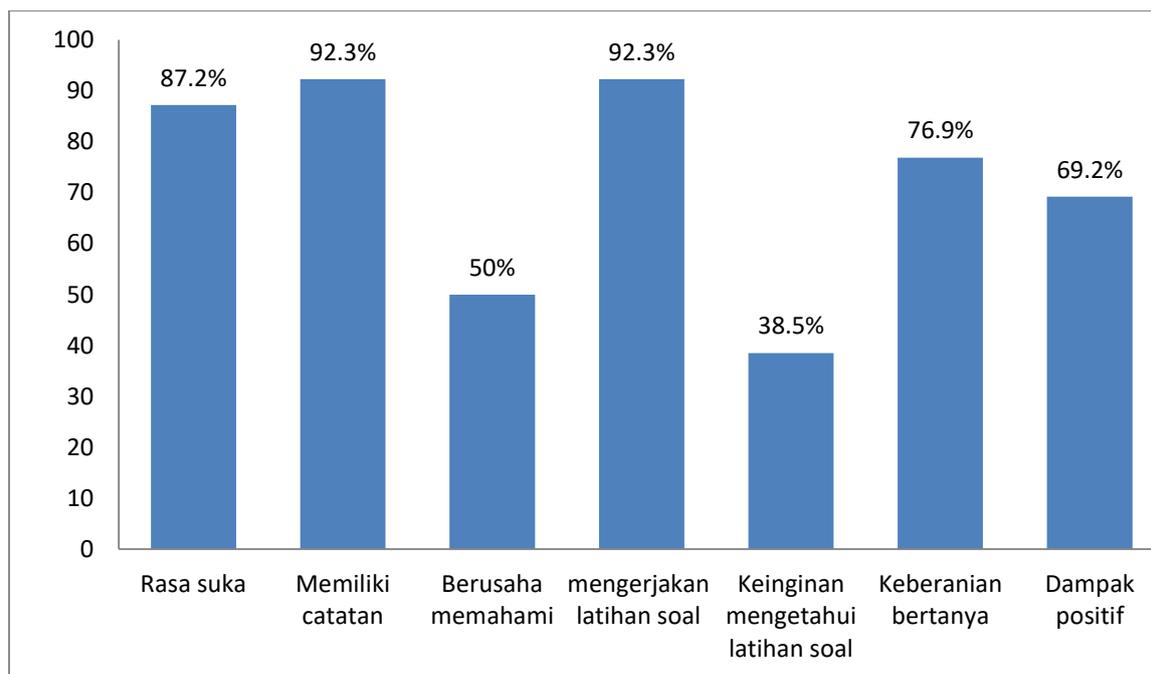
Hasil

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, menghasilkan presentase minat belajar daring matematika siswa yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* melalui instrumen non test atau angket yang memuat 7 indikator skala sikap minat belajar siswa. Berikut hasil presentase dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

Nomor	Indikator	Banyak pernyataan	Total skor	Mean	Presentase	Keterangan
1	Rasa suka siswa terhadap pelajaran matematika	3	149	49,67	87,2%	Hampir seluruhnya
2	Memiliki catatan yang lengkap dalam pelajaran matematika	1	51	51	92,3%	Hampir seluruhnya
3	Berusaha memahami pelajaran matematika	2	84	42	50%	Setengahnya
4	Sering mengerjakan latihan soal matematika	1	50	50	92,3%	Hampir seluruhnya
5	Keinginan untuk mengetahui latihan soal matematika	1	38	38	38,5%	Hampir setengahnya
6	Keberanian untuk bertanya	1	47	47	76,9%	Hampir seluruhnya
7	Dampak positif pada pembelajaran matematika	1	46	46	69,2%	Sebagian besar
Total		10	465	46,24	72,3%	Sebagian besar

Dari tabel 2 dapat kita lihat bahwa rata-rata presentase jawaban siswa yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* pada angket skala minat belajar matematika menunjukkan 72,3% dengan sebagian besar siswa komunitas *StudyGram* memiliki minat dalam pembelajaran matematika secara daring. Deskriptif statistik visual data minat belajar siswa per indikator dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Minat belajar daring matematika siswa komunitas *StudyGram*

Dari diagram 2 presentase indikator minat belajar daring matematika siswa, terlihat untuk indikator rasa suka terhadap matematika memperoleh presentase 87,2%, indikator memiliki catatan yang lengkap dan sering mengerjakan latihan soal matematika menempati presentase yang lebih unggul dari indikator lainnya dengan 92,3%, untuk indikator berusaha untuk memahami materi mendapatkan presentase 50%, lalu indikator keinginan mengetahui latihan soal dengan presentase terendah di bandingkan presentase indikator lainnya dengan 38,5%, indikator keberanian untuk bertanya dengan 76,9%, dan presentase untuk indikator memiliki dampak positif dalam pembelajaran matematika sebesar 69,2%.

Pembahasan

Pada jawaban siswa untuk indikator rasa suka siswa terhadap pelajaran matematika, respon siswa hampir seluruhnya menyatakan dampak positif terhadap pembelajaran matematika setelah mengikuti komunitas *StudyGram*. Mereka menyatakan bahwa, sebelum mengetahui komunitas *StudyGram* mereka hanya belajar disaat ulangan atau hanya mengerjakan tugas yang diberikan saja. Akan tetapi setelah bergabung dengan komunitas, mereka menjadi lebih menyukai matematika dikarenakan materi yang mereka pelajari saat mengunggah catatan ataupun materi yang mereka dapatkan dari komunitas *StudyGram* mempermudah mereka didalam mempelajari matematika, dan mempermudah mereka didalam mengerjakan tugas serta ulangan saat pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Lestari (2013) yakni disaat peserta didik sadar bahwasannya belajar adalah kebutuhan untuk dirinya bukan sekedar memenuhi kewajiban semata, maka peserta didik memiliki kegemaran didalam mempelajari matematika yang berpengaruh dari adanya minat belajar yang tinggi.

Untuk indikator memiliki catatan yang lengkap dalam pelajaran matematika menunjukkan hasil analisis respon siswa hampir seluruhnya memiliki catatan yang lengkap dalam pelajaran matematika. Sejalan dengan kegiatan komunitas *StudyGram* yakni memiliki sebuah account instagram yang berisi tentang tulisan-tulisan materi pelajaran (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020). Memiliki catatan yang tertata rapi dan enak dipandang bisa menjadi motivasi

untuk lebih banyak mengabdikan diri dan waktunya untuk belajar (Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, 2020).

Selanjutnya analisis jawaban siswa pada indikator berusaha memahami pelajaran matematika. Pada indikator ini, respon siswa setengahnya menyatakan dampak positif terhadap pembelajaran matematika. Mereka berusaha memahami materi matematika dikarenakan mereka akan terlebih dahulu memahami materi yang akan mereka tuliskan didalam catatan untuk diunggahnya didalam instagram. Siswa yang hanya menerima pembelajaran, hanya tergerak untuk belajar pada saat itu, tidak untuk terus tekun belajar. Sebaliknya, apabila siswa berminat kepada pelajaran, minat tersebut akan menderongnya terus tekun didalam mempelajarinya (Daniyati, 2015).

Pada analisis jawaban siswa indikator sering mengerjakan latihan soal matematika, respon siswa hampir seluruhnya menyatakan dampak positif dan sering mengerjakan latihan soal matematika. Peserta didik yang tergabung didalam komunitas *StudyGram* seringkali berbagi tugas dan jawaban, mereka seringkali membantu teman-teman mereka didalam mengerjakan latihan soal. Mereka mengatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka didalam menambah pengetahuan untuk mengerjakan berbagai persoalan matematika yang berbeda-beda, dan membantu memperbaiki hasil belajar mereka selama pembelajaran daring matematika. Sejalan dengan hasil penelitian Sirait (2016) yang menyatakan bahwa minat dan kebiasaan belajar dari siswa bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa disekolah.

Pada indikator keinginan untuk mengetahui latihan soal matematika, hasil analisis respon siswa hampir seluruhnya menyatakan adanya keinginan untuk mengetahui latihan soal matematika. Hal ini disebabkan karena mereka akan memahami terlebih dahulu materi dan soal-soal yang akan mereka tuliskan pada catatan mereka. Sejalan dengan Daniyati (2015) siswa yang hanya menerima pembelajaran, hanya tergerak untuk belajar pada saat itu, tidak untuk terus tekun belajar. Sebaliknya, apabila siswa berminat kepada pelajaran, minat tersebut akan menderongnya terus tekun didalam mempelajarinya.

Selanjutnya analisis jawaban siswa pada indikator keberanian untuk bertanya. Pada indikator ini, respon siswa hampir seluruhnya menyatakan adanya keberanian untuk bertanya. Izquierdo-iranzo & Gallardo-echenique, (2020) menyatakan, komunitas *studygram* memposting catatan mereka, berbagi pengalaman kehidupan siswa mereka, menawarkan saran tentang perencanaan dan belajar, dan terkadang saling bertanya dan menyelesaikan pertanyaan.

Dan untuk analisis jawaban siswa pada indikator dampak positif pada pembelajaran matematika menyatakan, Komunitas *StudyGram* memiliki dampak positif terhadap pembelajaran matematika. Selaras dengan pernyataan bahwasannya kegemaran siswa terhadap pelajaran matematika berpengaruh dari adanya minat belajar yang tinggi, sehingga siswa belajar bukan sekedar memenuhi kewajiban akan tetapi sebagai kebutuhan untuk dirinya yang harus dipenuhi (Lestari, 2013). Dan minat serta kebiasaan belajar dari siswa bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa (Sirait, 2016). Dari data hasil analisis secara keseluruhan, terlihat bahwa sebagian besar siswa komunitas *StudyGram* memberikan respon positif. Mereka menyatakan bahwa komunitas *StudyGram* memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran matematika daring saat ini.

Dari hasil analisis dapat terlihat beberapa keunggulan dari akun *StudyGram* untuk pembelajaran dan komunitas *StudyGram* sebagai pelengkap pembelajaran disaat daring sebagai berikut: 1) Komunitas *StudyGram* dapat dijadikan *motivating force* bagi peserta didik selama

pembelajaran matematika secara daring, 2) Peserta didik dapat saling berbagi materi dan memperkaya soal-soal matematika didalam komunitas *StudyGram*, 3) Peserta didik yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* lebih rajin didalam mempelajari materi dan menuliskannya, 4) Akun *StudyGram* dapat digunakan sebagai media penyampaian materi dari guru ke peserta didik dengan lebih menarik, 5) Instagram sebagai media penyampaian materi memberikan keunggulan untuk menarik minat kalangan remaja saat ini, 6) Peserta didik yang tergabung dalam komunitas *StudyGram* menunjukkan dampak positif dalam minat belajar selama pembelajaran daring matematika. Maka dengan ini terlihat bahwasannya, komunitas *StudyGram* dan akun *StudyGram* memiliki banyak kelebihan untuk membantu peserta didik didalam meningkatkan minat belajarnya selama pembelajaran daring matematika.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan, siswa yang telah tergabung didalam komunitas *StudyGram* memiliki minat belajar selama pembelajaran daring matematika. Hal ini terlihat dari hasil, yakni sebagian besar siswa memiliki minat didalam pembelajaran daring matematika. Dan sebagian besar siswa menyatakan adanya dampak positif keikutsertaan mereka didalam komunitas *StudyGram* terhadap pembelajaran daring matematika disekolahnya. Dengan hal ini, diharapkan selanjutnya dapat dikembangkan suatu inovasi pembelajaran daring baru menggunakan *StudyGram* sebagai penyampai materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar daring matematika. Serta dapat memanfaatkan keikutsertaan peserta didik didalam komunitas *StudyGram* yang dinilai mampu dijadikan tambahan *motivating force* bagi peserta didik selama pembelajaran matematika secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniyati, N. A. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 50–60. <https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9109>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., & Masrur, A. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19, UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1–12.
- Firmansyah, D. (2015). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Hidayatullah, A. (2018). Media Sosial, Pop Culture dan Pembelajaran Matematika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v1i1.9>
- Himawan, H. (2015). Analisa Dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online Menggunakan Metode Parsing. *Telematika*, 7(2). <https://doi.org/10.31315/telematika.v7i2.421>
- Izquierdo-iranzo, P., & Gallardo-echenique, E. E. (2020). *Studygrammers : Learning influencers Estudigramers : Influencers del aprendizaje*. 111–121.
- Larasati, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas Vii-C Smp Bopkri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lestari, I. (2013). PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Formatif* 3, 3(2), 115–125.

- Mulyanti, N. R., Yani, N., & Amelia, R. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematik Siswa Smp Pada Materi Teorema Phytagoras. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 415–426. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p415-426>
- Rosa, E. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Matematika Knisley (MPMK) Menggunakan Media Petak Warna- Warni Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Segitiga Di Kelas VII MTS. Putra-Putri Simo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 43–52.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Zaharah, Z., & Kirilova, G. I. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>

